

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Efisiensi dan Efektifitas

a. Efisiensi pengeluaran biaya pemungutan retribusi pariwisata di Kota Padang tahun 2014 sebesar 44,43%, tahun 2015 sebesar 83,73%, tahun 2016 sebesar 56,88%, tahun 2017 sebesar 35,43% dan tahun 2018 sebesar 72,21% dengan rata-rata efisiensi dari tahun 2014 sampai dengan 2018 sebesar 58,53%. Dengan demikian pengelolaan biaya pemungutan retribusi pariwisata di Kota Padang selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 efisien, karena rata-rata efisiensinya dibawah 100%, dinas pariwisata telah berusaha meningkatkan efisiensi pada dana pemungutan retribusi pada tahun 2018 dengan tingkat efisien 72,21%.

b. Efektivitas pemungutan retribusi pariwisata di Kota Padang pada tahun 2014 sebesar 100,59%, tahun 2015 sebesar 37,70%, tahun 2016 sebesar 102,39%, tahun 2017 sebesar 48,44% dan tahun 2018 sebesar 102,27% dengan rata-rata efektivitas 78,27% pertahunnya. Dengan demikian pemungutan retribusi pariwisata di Kota Padang selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tidak efektif, karena rata-rata efektivitasnya dibawah 100% dan ini bisa terjadi karena masih banyak objek wisata yang belum dikelola atau dikembangkan, kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk pemungutan retribusi objek pariwisata dan penetapan target realisasi yang terlalu tinggi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang.

##### 2. Kontribusi retribusi pariwisata terhadap PAD Kota Padang

a. Kontribusi retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang pada tahun 2013 sebesar 0,013%, pada tahun 2014 sebesar 0,014%, pada tahun 2015 sebesar 0,012%, pada tahun 2016 sebesar 0,020%, pada tahun 2017 sebesar 0,022% dengan rata-rata 0,016%, ini berarti bahwa penerimaan PAD sebesar 0,016% merupakan sumbangan dari retribusi pariwisata. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2017 dengan kontribusi sebesar 0,022% dan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2015 dengan kontribusi sebesar 0,012%.

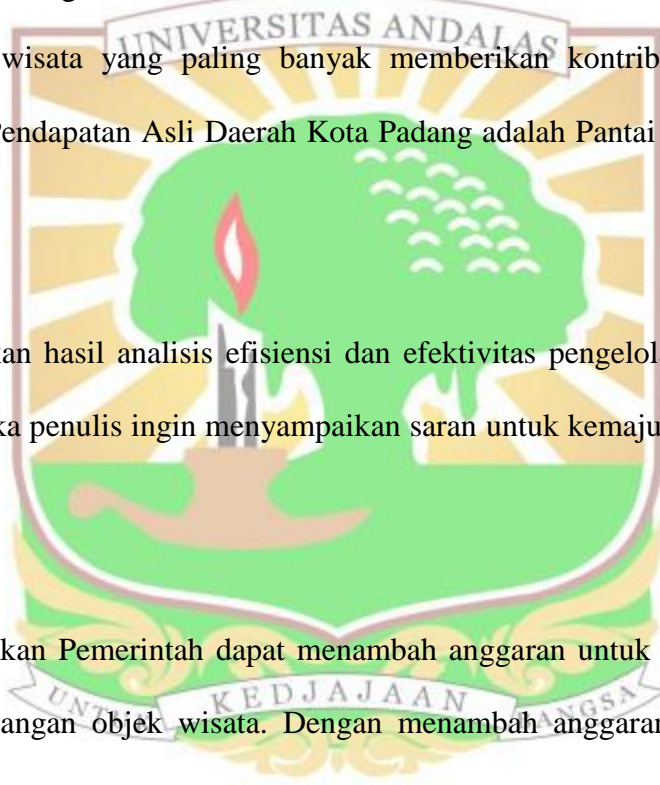
b. Destinasi wisata yang paling banyak memberikan kontribusi retribusi terbanyak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang adalah Pantai Air Manis dan Gunung Padang.

## B. Saran

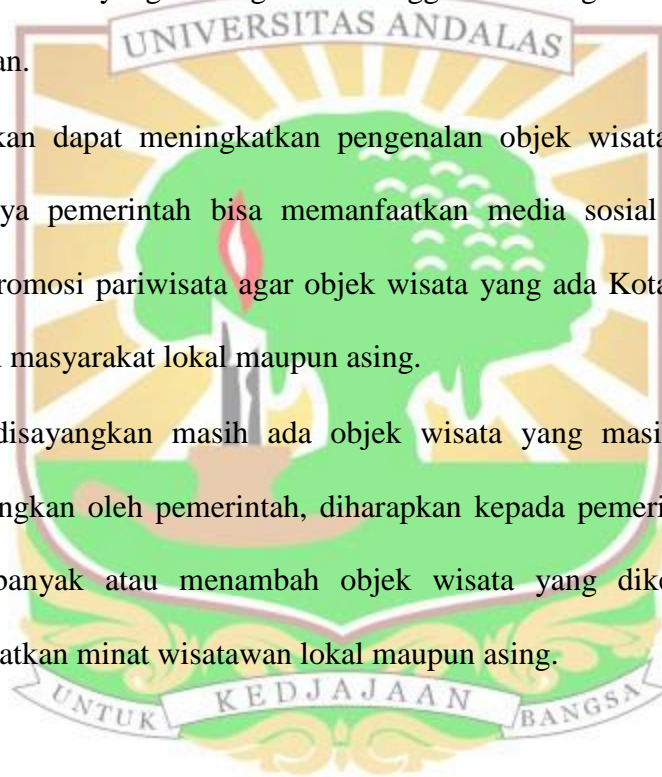
Berdasarkan hasil analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan retribusi pariwisata Kota Padang, maka penulis ingin menyampaikan saran untuk kemajuan objek wisata di Kota Padang.

### 1. Pemerintah

- Diharapkan Pemerintah dapat menambah anggaran untuk Dinas Pariwisata untuk pengembangan objek wisata. Dengan menambah anggaran untuk pengembangan objek wisata, kelengkapan sarana dan prasarana dalam objek wisata dapat menjadi nilai kenyamanan pengunjung, seperti MCK yang bersih, area parkir khusus dan tersusun rapi melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang demi meningkatkan minat wisatawan.



- Untuk target dana yang masih belum bisa di capai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diharapkan untuk yang akan datang harus bisa mengembangkan pariwisata lebih baik yang akhirnya pasti berdampak pada tercapainya target.
- Perlu sosialisasi terhadap pelaku ekonomi kreatif disekitar objek wisata dalam penetapan harga menu makanan yang kadang terlalu tinggi, karena dengan sosialisasi, pelaku ekonomi kreatif dapat mengetahui dampak dari penetapan harga menu makanan yang kadang terlalu tinggi bisa mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan.
- Diharapkan dapat meningkatkan pengenalan objek wisata dengan media sosial, seharusnya pemerintah bisa memanfaatkan media sosial lebih optimal sebagai sarana promosi pariwisata agar objek wisata yang ada Kota Padang dapat di kenal luas oleh masyarakat lokal maupun asing.
- Sangat disayangkan masih ada objek wisata yang masih belum dikelola atau dikembangkan oleh pemerintah, diharapkan kepada pemerintah Kota Padang agar memperbanyak atau menambah objek wisata yang dikelola pemerintah demi meningkatkan minat wisatawan lokal maupun asing.



## 2. Masyarakat

- Diharapkan agar masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang untuk mengunjungi dan mempromosikan setiap sektor objek wisata yang ada di Kota Padang demi meningkatkan dan menunjang kontribusi pariwisata terhadap Penghasilan Asli Daerah Kota Padang.
- Diharapkan bisa lebih peduli dengan kebersihan objek wisata. Jika masyarakat melihat adanya pungli pada objek wisata, harap laporkan kepada pihak terkait.